

## ABSTRACT

The risk among male street teenagers to be infected by Sexually Transmitted Disease (STD) requires special attention. Knowledge and attitude about free sex among male street teenagers may influence deviated behavior or risky sexual activities. If there is no prevention for this issue, it will be a serious problem in the future. This research is conducted to study the correlation between knowledge and attitude about free sex and risky STD infected behaviors among male street teenagers in Denpasar, Bali.

The type of the research is analytical observation with cross sectional approach. The respondents are single male street teenagers whose behaviors are risky to be infected by STD and age between 15-25 years old. The number of respondents is 96 people. The respondents are chosen by using cluster sampling technique. Data is collected through observation and questionnaire interview. Then, it is presented descriptively in tables and analyzed with Chi-Square test to find out the correlation.

Research results indicate that the characteristics of male street teenagers are age between 15-19 years old (46, 9%) and education at senior high school level (57, 3%). There are correlation between characteristics and knowledge on free sex and correlation between peer group and male street teenagers about free sex ( $OR = 10,600$ ). There are 50% of them with less knowledge on free sex and STD and are in a risk to be infected by STD. There is correlation between knowledge on free sex and STD and risky STD infected behaviors ( $OR = 7,889$ ). Among 50% of the male street teenagers who lack of attitude toward free sex and STD, there is correlation between lack of attitude toward free sex and STD and risky STD infected behavior ( $OR = 5,610$ ). For respondents, peer group has influence on free sex behavior.

In conclusion, there is correlation between knowledge and attitude toward free sex and risky STD infected behaviors among male street teenagers. Free sex among male street teenagers in Denpasar is influenced by level of education, age, and peer group influence.

**Keywords:** Knowledge, Attitude, Risky Behavior, Sexually Transmitted Disease, Male Street Teenagers.

## ABSTRAK

Tindakan berisiko tertular penyakit menular seksual ( PMS ) yang terjadi pada remaja putra jalanan perlu mendapat perhatian khusus. Pengetahuan dan sikap tentang seks bebas pada remaja putra jalanan bisa mempengaruhi akan perilaku yang menyimpang atau hubungan seks yang tidak sehat sehingga menjadi suatu permasalahan yang serius jika tidak ada langkah penanggulangannya. Penelitian ini dilakukan untuk mempelajari hubungan pengetahuan dan sikap tentang seks bebas dengan tindakan berisiko tertular penyakit menular seksual ( PMS ) pada remaja putra jalanan yang terdapat di kota Denpasar Propinsi Bali.

Jenis penelitian yang dipakai adalah observasi analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Responden penelitian adalah remaja putra jalanan yang dalam tindakannya berisiko tertular penyakit menular seksual, berumur 15-25 tahun dan belum menikah. Responden berjumlah 96 orang dan dipilih dengan teknik sampel secara kelompok (*Cluster Sampling*). Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara melalui kuisioner, data yang didapat disajikan secara diskriptif dan dalam bentuk tabel serta dianalisis dengan uji *Chi-Square* untuk mengetahui ada tidaknya hubungan .

Menurut hasil penelitian karakteristik remaja putra jalanan didominasi oleh kelompok umur 15-19 tahun 46,9 % dan tingkat pendidikan SLTA 57,3%, terdapat hubungan karakteristik dengan pengetahuan tentang seks bebas. Terdapat hubungan *peer group* terhadap remaja putra jalanan tentang seks bebas dengan OR = 10,600. Terdapat sebagian 50% pengetahuan tentang seks bebas dan PMS kurang dengan tindakan yang berisiko tertular PMS, ada hubungan pengetahuan seks bebas dan PMS dengan tindakan berisiko tertular PMS dengan OR = 7,889 dan terdapat 50% remaja putra jalanan tentang sikap seks bebas dan PMS yang kurang dengan tindakan berisiko tertular PMS dengan OR = 5,610. Bagi responden peer group punya pengaruh terhadap terjadinya perilaku seks bebas.

Disimpulkan bahwa ada hubungan pengetahuan dan sikap remaja putra jalanan dengan seks bebas terhadap tindakan berisiko tertular penyakit menular seksual ( PMS ), tindakan seks bebas remaja putra jalanan di kota Denpasar dipengaruhi tingkat pendidikan, umur dan pengaruh peer group.

Kata Kunci : Pengetahuan, Sikap, Tindakan berisiko, Penyakit menular seksual dan Remaja putra jalanan